



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Oktober 2024

Halaman: 5

PILKADA 2024

Debat Bahas Inklusivitas hingga Isu Sampah

TICALREJO—Untuk memfasilitasi kampanye bagi pasangan calon peserta Pilkada 2024, KPU Kota Jogja bakal menggelar pendalaman visi misi pasangan yang dibarengi dalam format debat. Debat digelar tiga kali, yakni tanggal 9, 14, dan 21 November 2024.

Komisisioner KPU Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, Agus Muhammad Yasin, menuturkan debat pertama menghadirkan calon wali kota, debat kedua calon wakil wali kota, dan debat penutup secara berpasangan. KPU Kota Jogja mengundang akademisi, tokoh masyarakat, hingga stakeholders di tingkat Pemkot Jogja dalam menyusun materi debat. Beberapa nama di antaranya Dekan Fisipol UCM, Wawan Mas'udi; Pakar Hukum Tata

Negara UIN Sunan Kalijaga, Gugun El Gayani, Peneliti Pusat Studi Pancasila UCM, Dhasma

Sani Swandaru, dan beberapa nama lainnya. Yasin mengatakan perumusan materi debat telah dilakukan oleh tim perumus sejak sebelum terakhir.

"Tim perumus memiliki tugas untuk mengidentifikasi isu strategis, memberikan rekomendasi pemenuh, hingga monitoring dan evaluasi jalannya debat," ujar Yasin di Kantor KPU Kota Jogja, Senin (21/10).

Salah satu anggota tim perumus materi debat, Gugun El Gayani menuturkan masing-masing debat memiliki tema besar. Debat pertama mengusung tema *Tata Kelola Kota yang Inklusif dan Menyejahterakan*, debat kedua mengusung tema *Pembangunan SDM, Ekonomi, dan Keberaduan*, sedangkan debat ketiga mengusung tema *Tata Kelola Pemerintahan yang Anti Korupsi, Responsif, dan Transformatif*.

Gugun mengatakan dua isu di tengah warga Kota Jogja yakni sampah dan peredaran miras juga dibahas pada debat pertama oleh calon wali kota. "Tema sudah di break down menjadi isu-isu strategis dan akan disampaikan ke pasangan agar mempersiapkan diri," kata Gugun.

Perwakilan Forum Kemantren Inklusif Mantrijewo, Ajean Ari mengungkap senang dilibatkan dalam perumusan materi debat Pilkada 2024. Menurutnya, debat ini menjadi wadah bagi warga Kota Jogja untuk menemukan pemimpin yang memiliki perspektif disabilitas yang baik.

"Kota Jogja sudah dilabeli sebagai Kota Inklusif. Harapannya tidak hanya jargon, tapi benar-benar bisa terimplementasi," katanya.

Dalam tahapan lainnya, setelah menerima logistik berupa surat suara, KPU Kota Jogja mulai menyortir, melipat dan menghitung surat suara. Ketua KPU Kota Jogja Noor Harsya Aryo Samudro menuturkan ada 166 boks surat suara atau 328.931 lembar. Terdiri dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 320.594 ditambah 2,5 persen dari jumlah pemilih di masing-masing tempat pemungutan suara (TPS).

"Ada juga satu boks berisi 2.000 surat suara untuk pemungutan suara ulang (PSU) dan ada stempel PSU," ujar Harsya di Kantor KPU Kota Jogja, Senin.

Harsya mengatakan dalam pelaksanaan sortir, lipat, dan hitung pihaknya mengerahkan 55 petugas. "Proses sortir, lipat, hitung diawasi secara melekat oleh staf KPU Kota Jogja," katanya. Masing-masing petugas mendapatkan upah Rp150 untuk setiap lembar surat suara yang dilipat. Berkatnya pada pemilu sebelumnya, rata-rata petugas mampu menyelesaikan 1.000 hingga 1.200 lembar surat suara. (Ant Arisna Karto)



Proses sortir, lipat, dan hitung surat suara oleh petugas yang diawasi ketat oleh KPU Kota Jogja, Senin (21/10).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005